

**PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN
SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH
LAUT (STUDI TENTANG KIPRAH
KH. MUHAMMAD SYAHRANI)**

TESIS

**Oleh:
TASRONI
NIM. 1502511443**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2020**

**PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN
SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH
LAUT (STUDI TENTANG KIPRAH
KH. MUHAMMAD SYAHRANI)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Ilmu Tasawuf**

**Oleh:
TASRONI
NIM. 1502511443**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF
BANJARMASIN
Tahun 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **TASRONI**
NIM : **1502511443**
Tempat/Tgl.Lahir : Brebes, 19 April 1977
Program Studi : Akhlak Tasawuf

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis saya yang berjudul: “Peran Ulama Tasawuf Dalam Kehidupan Sosial dan Politik Di Kabupaten Tanah Laut (Studi Tentang Kiprah KH. Muhammad Syahrani)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 September 2020
Yang membuat pernyataan,

 
TASRONI

PERSETUJUAN TESIS

PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH LAUT (STUDI TENTANG KIPRAH KH. MUHAMMAD SYAHRANI)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

TASRONI

NIM. 1502511443

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. MIRHAN AM, M.Ag.

27 Juli 2020

Pembimbing II



Dr. IRFAN NOOR, M.HUM

26 Juli 2020

PENGESAHAN TESIS

PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH LAUT (STUDI TENTANG KIPRAH KH. MUHAMMAD SYAHRANI)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH :

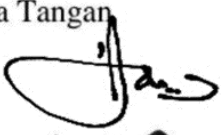
TASRONI

NIM. 1502511443

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Kamis Tanggal 10 September 2020

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag Ketua/Anggota	1. 
2. Dr. H. Mirhan AM, M.Ag Anggota	2. 
3. Dr. Irfan Noor, M.Hum Anggota	3. 
4. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag Sekretaris/Anggota	4. 

Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, penulisan tesis yang berjudul: “Peran Ulama Tasawuf Dalam Kehidupan Sosial dan Politik Di Kabupaten Tanah Laut (Studi Tentang Kiprah KH. Muhammad Syahrani)” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Tasawuf (S-2).

Adalah kewajiban penulis untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang penulis telah merasakan manfaat jasa-jasanya selama melakukan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Tasawuf sekaligus dosen pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Tasawuf

yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam perkuliahan.

3. Bapak Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Irfan Noor, M. Hum selaku dosen pembimbing II sekaligus keduanya dosen pengajar di Program Studi Magister Ilmu Tasawuf yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam perkuliahan maupun penulisan tesis ini.
4. Para Dosen Program Studi Magister Akhlak Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin yang ikhlas membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Magister Ilmu Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam meminjamkan buku-buku demi kelancaran penulisan tesis ini. Para karyawan administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik dalam membantu kelancaran penulis, baik dalam perkuliahan maupun saat penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orang tua yang telah mendidik dan mendukung kepada penulis.
7. Istri Tercinta Hj. Siti Ramlah, S.Ag yang selalu memberikan memotivasi untuk dapat menyelesaikan tesis ini dan anak-anak tersayang : Ahmad Kautsar Azhari, Noor Shofia Hijriana dan Ahmad Rif'at Azhari.

8. Semua guru-guru penulis yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis, sehingga dengan ilmu yang diajarkan mereka, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan dukungan, bantuan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya penulis berdo'a semoga segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh semua pihak, Allah akan menggantinya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga tesis ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun para pembaca serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Âmîn.

Banjarmasin, 10 September 2020

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	11
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	20
A. Konsep Ulama.....	20
1. Definisi Ulama	20
2. Peran Ulama Dalam Masyarakat.....	26
3. Karakteristik Ulama	31
4. Jenis-jenis ulama.....	42
B. Konsep Tasawuf.....	49
1. Definisi Tasawuf.....	49
2. Sumber Ajaran Tasawuf	53
3. Sejarah Perkembangan Tasawuf	56
4. Pokok-pokok Ajaran Tasawuf	69
5. Aliran-Aliran dalam Tasawuf	72
C. Ulama dan Peran Sosial	82
D. Ulama Dan Peran Politik	84
BAB III METODE PENELITIAN	92
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	92
B. Lokasi Penelitian	93
C. Data dan Sumber data	93
D. Teknik Pengumpulan data	94
E. Analisis data.....	97

F. Pengecekan Keabsahan Data	98
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	100
A. Biografi KH. Muhammad Syahrani	100
1. Kelahiran KH. Muhammad Syahrani	100
2. Pendidikan KH. Muhammad Syahrani	102
3. Aktivitas KH. Muhammad Syahrani	106
B. Kiprah KH. Muhammad Syahrani Dalam Membina Masyarakat Kota Pelaihari	115
C. Kiprah KH. Muhammad Syahrani dalam Politik	126
1. Peran KH. Muhammad Syahrani Dalam Politik	126
2. Peran KH. Muhammad Syahrani dalam Kemenangan Bupati Tanah Laut	131
3. Relasi Antara Bupati Tanah laut dan KH. Muhammad Syahrani	141
D. Kontribusi KH. Muhammad Syahrani dalam kehidupan sosial Keagamaan Masyarakat Tanah Laut	142
1. Mengirim santri ke Hadra Maut	142
2. Mengirim santri ke Mesir	148
3. Membangun Masjid Agung Syuhada Pelaihari	149
4. Penunjukan Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD)	151
5. Mendatangkan Penceramah dari Luar Daerah	153
BAB V PENUTUP	158
A. Simpulan	158
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN	169
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama Huruf	Transliterasi	Keterangan
01	ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
02	ب	Ba	B	
03	ت	Ta	T	
04	ث	Tsa	Ts	
05	ج	Jim	J	
06	ح	Ha	<u>H</u>	
07	خ	Kha	Kh	
08	د	Dal	D	
09	ذ	Dzal	Dz	
10	ر	Ra	R	
11	ز	Zai	Z	
12	س	Sin	S	
13	ش	Syin	Sy	
14	ص	Shad	Sh	
15	ض	Dhad	Dh	
16	ط	Tha	Th	
17	ظ	Zha	Zh	
18	ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	

20	ف	Fa	F	
21	ق	Qaf	Q	
22	ك	Kaf	K	
23	ل	Lam	L	
24	م	Mim	M	
25	ن	Nun	N	
26	و	Waw	W	
27	هـ	Ha	H	
28	ء	Hamzah	...`...	Apostrop
29	ي	Ya	Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis Rangkap

متعقدين ditulis *muta'aqqidîn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, di tulis t

زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a, contoh شرح ditulis *syaraha*
2. Kasrah ditulis i, contoh فهم ditulis *fahima*
3. Dhammah ditulis u, contoh شعر ditulis *Sya'ura*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis â contohnya مقارنة ditulis *muqâranah*
2. Kasrah + yâ' mati, ditulis î contohnya صحيح ditulis *shahîh*
3. Dhammah + wâw mati, ditulis û contohnya ورود ditulis *wurûd*

F. Kata Sandang Alif + Lam

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf* ditulis saling terpisah.

Hanya kata-kata atau istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab.

1. Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al-, contohnya القمر ditulis *al-qamar*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, contohnya الشمس ditulis *asy-syams*.

ABSTRAK

Tasroni, “PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH LAUT (Studi Tentang Kiprah KH. Muhammad Syahrani)” di bawah bimbingan I: Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. dan II: Dr. Irfan Noor, M.Hum pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci; (Ulama Tasawuf, Sosial, Politik, KH. Muhammad Syahrani)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sosok ulama tasawuf di Kabupaten Tanah Laut yaitu KH. Muhammad Syahrani yang pemikiran dan aktivitasnya sangat berpengaruh dan berperan dalam perkembangan kehidupan beragama dimasyarakat, sikapnya yang harmonis dengan pemerintah membuat hubungannya dengan Pemerintah Daerah sangat baik sehingga tidak jarang dalam bidang keagamaan Bupati selalu bermusyawarah meminta arahan dan nasehat dari beliau. Hal ini sangat bertolak belakang dengan karakter ulama tasawuf pada umumnya yang menjauhi perkara keduniaan dan pemerintahan. Sehingga, penulis merasa perlu melakukan kajian lebih mendalam tentang kiprah KH. Muhammad Syahrani dalam kehidupan Sosial dan Politik dan bagaimana Pemikiran Keagamaan/ Tasawuf dan politik KH. Muhammad Syahrani dalam pembinaan ummat di Tanah Laut. Hal ini sangat penting, mengingat besarnya peranan ulama sufi Banjar dalam mengembangkan agama Islam.

Metode yang digunakan menurut jenisnya adalah empiris kualitatif yaitu penelitian lapangan dengan cara menggali berbagai macam data yang terdapat pada objek lapangan penelitian, dalam hal ini adalah KH. Muhammad Syahrani yang merupakan salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari memainkan peranan yang besar dalam membina masyarakat Kota Pelaihari dengan memimpin acara-acara keagamaan dan mengisi majelis-majelis Ilmu. Peranan tersebut telah mendorong dan membangun terjadinya keseimbangan, keharmonisan dan kesatuan dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena kedalaman ilmu, kesalehan dan perilakunya yang terpuji sehingga beliau sangat dihargai dan dihormati. *Kedua*, Pengaruh KH. Muhammad Syahrani dalam bidang politik secara tidak langsung (*high politic*) dapat memenangkan Pemilihan Kepala Daerah hingga tiga kali berturut-turut sehingga misi beliau untuk mensyiarkan agama Islam dapat berjalan dengan baik. *Ketiga*, kontribusi KH. Muhammad Syahrani dalam bidang keagamaan yaitu mengirim santri ke Hadramaut dan Mesir, membangun Masjid Agung Syuhada Pelaihari, penunjukan Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD), dan mendatangkan penceramah dari luar daerah. *Keempat*, aliran tasawuf yang diamalkan adalah neosufisme sehingga beliau dapat beradaptasi dengan tradisi-tradisi keagamaan dimasyarakat.

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat membuat sebuah penelitian tentang kiprah para ulama *sufi* Banjar dalam da'wah Islamiyah, sehingga dapat mengangkat nama daerah dan juga menjadi khazanah keilmuan yang sangat bermakna dan bernilai.

ABSTRACT

Tasroni , "THE ROLE OF TASAWUF ULAMA IN SOCIAL AND POLITICAL LIFE IN TANAH LAUT DISTRICT (Study of KH. Muhammad Syahrani's Gait)" under the guidance of I: Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. and II: Dr. Irfan Noor, M.Hum at the Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Keywords; (Ulama Sufism , Social, Politics , KH. Muhammad Syahrani)

This research is motivated by the existence of a figure of Sufism scholars in Tanah Laut Regency, namely KH. Muhammad Syahrani whose thoughts and activities were very influential and played a role in the development of religious life in the community, his harmonious attitude with the government made his relationship with the local government very good so that often in matters of religion the Regent always consulted and asked for directions and advice from him . This is contrary to the character of scholars of Sufism in general that far matters mundane and administration. So that , the author feels the need to do a more in-depth study of KH. Muhammad Syahrani in Social and Political life and how KH. Muhammad Syahrani in teach of the people in Tanah Laut. It is very important, given the magnitude of the role of the Sufi scholars in developing religious of Islamic Banjar. The method used according to its type is qualitative empirical, namely field research by digging various kinds of data contained in the object of the research field, so the purpose of the field object here is in the case of one of the figures of Sufism scholars in Pelaihari sub-district, namely KH. Muhammad Syahrani, who is one of the Sufism scholars in Pelaihari sub-district, Tanah Laut Regency, South Kalimantan.

The results showed that *first*, KH. Muhammad Syahrani as a Sufi cleric of Pelaihari City played a major role in community life, including in fostering the people of Pelaihari City by leading religious events and filling science assemblies . This role has encouraged and built balance, harmony and unity in the Pelaihari community. This is because of his deep knowledge, piety, commendable behavior and great role so that he is highly valued and respected. *Second*, the influence of Sufi scholars such as KH. Muhammad Syahrani on political choices was seen when he supported the candidate for Tanah Laut regent pair H. Bambang and H. Sukamta so that when they were successfully elected as Tanah Laut regent, his mission to spread Islam in Tanah Laut went well. *Third*, the contribution KH. Muhammad Syahrani is seen in religion when sending students to Hadramaut, sending students to Egypt, building the Great Mosque of Syuhada Pelaihari, the appointment of the Regional Haj Guide Team (TPHD), bringing in speakers from outside the region. *Fourth*, the neosufisme makes him able to adapt to the religious traditions of the community.

The next researcher should make a study about the progress of Banjarese *Sufi* in Islamic da'wah. So that it will be able to raise the name of the area and also become a very meaningful and valuable scientific treasure.